

Pengetahuan Berhubungan Dengan Peran Perawat Dalam Pelayanan Perawatan Menjelang Ajal (Paliatif)

Mevi Lilipory

Fakultas Kesehatan, Prodi Ilmu Keperawatan, Universitas Kristen Indonesia Maluku :
mevililipory2020@gmail.com

ABSTRACT

Palliative care is care given to patients with chronic and terminal illness that aims to improve the patients and families' quality of life. This study aims to determine the relationship of knowledge with the role of nurses in dying care services in the Inter Inpatient Room and ICU Room of RSUD Dr. M. Haullussy Ambon. The research design used was descriptive correlational with cross sectional. The number of samples in this study were 45 respondents. The result was analyzed using the chi square test which found that the correlation between two variables of this research is significance at level 0.01. This means that there is a relationship between knowledge and the role of nurses in the care services near death (palliative) in the Internal Inpatient Room and ICU Room Dr. M. Haullussy Ambon Hospital. Based on the result of the study, the conclusion is that the knowledge and the role of care has a significance relationship with a value of $p < 0.001$ ($p < 0.01$). The suggestion of this research for the all nurses is to enhance their knowledge and role by attending seminars or training activities in order to improve performance and also the quality of service.

Keywords: Knowledge, Role of Nurses, Palliative Care

ABSTRAK

Perawatan Paliatif merupakan perawatan yang diberikan kepada pasien dengan penyakit kronis dan terminal yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas hidup pasien dan keluarga. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan pengetahuan dengan peran perawat dalam pelayanan perawatan menjelang ajal di Ruang Rawat Inap Inter dan Ruang ICU RSUD Dr. M. Haullussy Ambon. Desain penelitian yang digunakan adalah deskriptif korelasional dengan pendekatan *cross sectional*, Jumlah sampel pada penelitian ini sebanyak 45 responden. Hasil uji dengan menggunakan uji *chi square* dengan tingkat kemaknaan 0,01 dan didapatkan bahwa ada hubungan antara pengetahuan dengan peran perawat dalam pelayanan perawatan menjelang ajal (paliatif) di di Ruang Rawat Inap Intern dan Ruang ICU RSUD Dr M. Haullussy Ambon. Kesimpulan penelitian ini hubungan antara pengetahuan dengan peran perawat dengan nilai $p < 0,001$ ($p < 0,01$). Saran penelitian ini bagi perawat adalah untuk lebih meningkatkan pengetahuan dan perannya agar lebih baik lagi dengan mengikuti kegiatan seminar atau pelatihan agar dapat meningkatkan kinerja dan juga kualitas pelayanan.

Kata Kunci: Pengetahuan, Peran Perawat, Perawatan Paliatif

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Perawat sebagai ujung tombak yang berhubungan langsung dengan klien selama 24 jam diharapkan perawat memiliki pengetahuan yang baik sehingga mampu berpikir kritis agar dapat memecahkan masalah klien dan dapat mengambil pilihan atau keputusan yang lebih baik⁽¹⁾. Kemenkes dalam⁽²⁾ rumah sakit di Indonesia yang menyediakan perawatan paliatif masih sangat terbatas dan hanya tersedia di beberapa kota besar seperti di Jakarta (RSCM dan RS Kanker Dharmas), Yogyakarta (RS Dr Sarjito), Makassar (RS Wahidin Sudirohusodo), Surabaya (RSUD Dr Soetomo) dan Denpasar (RS Sanglah).

Menurut *World Health Organization* (WHO), sekitar 19 juta orang di dunia saat ini membutuhkan pelayanan perawatan paliatif, dan kanker menjadi penyebab kematian nomor 2 di dunia sebesar 13% setelah penyakit kardiovaskuler. Maluku berdasarkan data ⁽³⁾ tahun 2014, persentase penderita AIDS laki-laki sebanyak 57,34% dan penderita perempuan sebanyak 42,66%, persentase penderita kanker sebesar 12,4 %, persentase penderita Penyakit paru obstruktif kronis 4,3 % dan persentase penyakit jantung 1,70 %.

Persentase penyakit terminal di Rumah Sakit dr Haullusy Ambon antara lain Gagal ginjal kronik sebanyak 330 orang, penderita HIV Aids sebanyak 178 orang, penderita Diabetes Melitus tipe II sebanyak 357 orang, pasien gagal jantung sebanyak 269 orang, penderita penyakit paru obstruktif kronis sebanyak 150 orang, penderita kanker payudara sebanyak 61 orang, penderita kanker ovarium sebanyak 20 orang, penderita kanker payudara sebanyak 61 orang, kanker serviks sebanyak 30 orang, kanker idung telur sebanyak 2 orang, kanker prostat sebanyak 4 orang, kanker testis sebanyak 1 orang, kanker rektum dan anus sebanyak 21 orang, kanker kolon sebanyak 13 orang, kanker pankreas sebanyak 3 orang, kanker hati dan saluran empedu sebanyak 7 orang, kanker nasofaring sebanyak 3 orang, kanker tulang dan sendi sebanyak 1 orang, penderita parkinson sebanyak 5 orang dan penderita sirosis hati sebanyak 42 orang.

Peneliti juga melakukan wawancara dengan 3 perawat yang berada di ruangan mengenai apa yang mereka ketahui tentang perawatan paliatif, kemudian ketiga perawat menjelaskan apa yang mereka ketahui tentang perawatan paliatif. Peneliti menilai berdasarkan jawaban yang diberikan kedua perawat mengenai perawatan paliatif masih kurang dilihat dari jawaban yang diberikan kedua perawat belum sepenuhnya benar karena hanya terfokus pada pengobatan kuratif saja dan mereka juga mengatakan dalam menjalankan mereka melakukan peran mereka dengan baik, saat peneliti meminta untuk menjelaskan peran seperti apa yang mereka lakukan sesuai dengan masing-masing peran perawat, mereka mengatakan sebagai *caregiver* perawat melakukan asuhan keperawatan sesuai dengan standar operasional prosedur rumah sakit dan sesuai arahan dokter, sebagai konselor dengan menerima pertanyaan yang ingin diajukan oleh pasien atau keluarga, berkolaborasi dengan dokter, tenaga gizi dll, memberikan edukasi kepada pasien dan keluarga berkaitan dengan permasalahan pasien, menghormati hak dan kewajiban pasien.

Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan pengetahuan dengan peran perawat dalam pelayanan perawatan menjelang ajal (paliatif).

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif korelasional dengan pendekatan *cross sectional*. Penelitian ini dilakukan di RSUD Dr. Haullusy Ambon. Pengambilan sampel menggunakan teknik *total sampling* dimana sampel dari penelitian ini adalah seluruh perawat yang berada di Ruang Rawat Inap Intern Pria yang berjumlah 17 orang perawat dan di Ruang Rawat Inap Intern perempuan yang berjumlah 18 orang, dan perawat di Ruang ICU 10 orang sehingga total sampel berjumlah 45 orang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

Analisis Univariat

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Karakteristik (n=45)

No	Karakteristik Responden	n	%
1	Umur		
	26-35 Tahun	23	51.1
	36-45 Tahun	17	37.8
	46-55 Tahun	5	11.1
2	Jenis Kelamin Pria		
	Wanita	41	91.1
3	Pendidikan SPK		
	DIII/DIV	4	8.9
	S1/Ners	32	71.1
		9	20.0
4	Lama Bekerja 2-10 Tahun		
	11-20 Tahun	18	40.0
	21-32 Tahun	20	44.4
		7	15.6
5	Kegiatan Seminar Pernah		
	Belum Pernah	40	88.9

Pada tabel 1. menunjukkan bahwa karakteristik responden berdasarkan usia yang tertinggi 26-35 tahun sebanyak 23 orang (51.1 %), berdasarkan jenis kelamin responden terbanyak adalah perempuan yaitu 41 orang (91.1%), berdasarkan tingkat pendidikan adalah DIII/DIV yaitu sebanyak 32 orang (71.1%), berdasarkan lama bekerja responden paling banyak adalah 11-20 tahun (44.4%) dan keikutsertaan dalam kegiatan seminar tentang perawatan paliatif paling banyak responden mengaku belum pernah mengikuti yaitu sebanyak 40 orang (88.9%).

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Variabel (n=45)

No	Karakteristik Responden	n	%
Pengetahuan			
1	Baik Cukup	13	28
		32	71.1
Peran			
2	Baik Kurang Baik	19	42.2
		26	57.8

Tabel 2. variabel penelitian menunjukan responden dengan pengetahuan baik sebanyak 13 orang dan yang mempunyai pengetahuan cukup sebanyak 32 orang, sedangkan peran responden yang baik sebanyak 19 orang dan peran yang kurang baik sebanyak 26 orang.

Analisis Bivariat

Tabel 3. Hubungan Pengetahuan Dengan Peran Perawat Dalam Perawatan Menjelang Ajal

No	Pengetahaun	Baik		Kurang Baik		Total		p value
		n	%	n	%	n	%	
1	Baik	11	85,6	2	15,4	13	100	0,001
2	Cukup	8	25,0	24	75,0	32	100	
Total		19	42,2	26	57,8	45	100	

Tabel 3 diperoleh data sebagian besar perawat memiliki pengetahuan cukup yaitu sejumlah 32 orang dengan sebagian besar perawat memiliki peran perawat yang kurang baik yaitu sejumlah 24 orang (75.0%). Sedangkan perawat dengan pengetahuan yang baik yaitu sejumlah 13 orang, dengan peran perawat yang mempunyai peran perawat yang baik yaitu sejumlah 11 orang (84.6%).

Hal ini dibuktikan dengan menggunakan uji *chi-square* diperoleh nilai *p-value* sebesar 0,001 ($p < 0,01$) artinya H_0 ditolak maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan dengan peran perawat dalam pelayanan perawatan menjelang ajal di Ruang Rawat Inap Intern dan Ruang ICU RSUD dr. M. Haulussy Ambon.

PEMBAHASAN

Berdasarkan tabel penelitian diperoleh 13 responden yang memiliki pengetahuan baik dan responden yang mempunyai peran yang baik dalam perawatan menjelang ajal sejumlah 11 orang (84.6). Sedangkan responden dengan pengetahuan cukup sejumlah 32 orang dengan sebagian besar perawat memiliki peran perawat yang kurang baik yaitu sejumlah 24 orang (75.0%). Hal ini dibuktikan dengan menggunakan uji *chi-square* diperoleh nilai *p-value* sebesar 0,001 ($p < 0,01$) artinya H_0 ditolak maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan dengan peran perawat dalam pelayanan perawatan menjelang ajal di Ruang Rawat Inap Intern dan Ruang ICU RSUD dr. M. Haulussy Ambon.

Pelayanan kesehatan yang diberikan terhadap klien dianggap sangat menentukan dalam menghasilkan pelayanan kesehatan yang berkualitas. Menurut ⁽⁴⁾ kualitas pelayanan yang diberikan kepada masyarakat sangat tergantung pada individual dan system yang dipakai. Kemampuan rumah sakit dalam memenuhi kebutuhan pasien dapat diukur dari tingkat kepuasan pasien. Kepuasan pasien dapat diperoleh dengan meningkatkan kualitas pelayanan oleh para tenaga medis maupun tenaga nonmedis.

Perawat sebagai orang yang berhubungan langsung mengasuh, menjaga dan melindungi pasien diharapkan perawat memiliki pengetahuan yang baik ⁽¹⁾. Menurut Sarwono pengetahuan adalah proses kegiatan mental seseorang yang ia kembangkan melalui berbagai proses belajar, pengetahuan akan disimpan di dalam ingatannya dan akan digunakan pada saat dibutuhkan. semakin baik pengetahuan seseorang maka semakin baik pula dalam mengaplikasikan sesuatu yang diperoleh ⁽⁵⁾. Pengetahuan yg dimiliki perawat akan digunakan untuk mengaplikasikannya dalam fungsi dan peran sebagai perawat.

Penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh ⁽⁶⁾ yang menyatakan bahwa (60,0%) perawat dengan pengetahuan yang cukup mempunyai peran yang kurang baik dengan tingkat signifikan 0,040.

Asumsi peneliti bahwa perawat di Ruang Rawat Inap Intern dan Ruang ICU RSUD Dr. M. Haulussy Ambon memiliki pengetahuan dan peran yang cukup tentang perawatan menjelang ajal (paliatif) karena faktor faktor yang mempengaruhi seperti tingkat pendidikan dimana masih ada perawat dengan tingkat pendidikan SPK sebanyak 4 orang dan sebagian besar jumlah perawat dengan tingkat pendidikan DIII/DIV lebih banyak sebesar 34 orang dibandingkan perawat dengan tingkat pendidikan Sarjana/Ners yang hanya berjumlah 9 orang. Selain tingkat pendidikan faktor lain yang mempengaruhi adalah lama kerja perawat dimana dari hasil penelitian ini perawat dengan lama kerja 11-20 tahun lebih banyak daripada perawat dengan masa kerja 21-32 tahun. Selain itu faktor lain yang mempengaruhi adalah dari 45 perawat yang menjadi responden penelitian hanya 5 orang yang pernah mengikuti kegiatan seminar atau pelatihan tentang pelayanan perawatan menjelang ajal (paliatif).

Hal ini didukung dengan pendapat dari ⁽⁵⁾ yang menyatakan bahwa pengetahuan sangat erat kaitannya dengan pendidikan, dengan pendidikan tinggi maka individu tersebut akan semakin luas pengetahuannya. Semakin tinggi pendidikan seseorang semakin mudah pula menerima informasi dan pengetahuan yang dimilikinya akan semakin banyak sedangkan pendidikan yang rendah akan menghambat perkembangan terhadap informasi ⁽⁷⁾

Selain pengetahuan ⁽⁸⁾ mengatakan bahwa masa kerja juga dapat dikaitkan dengan pengalaman, semakin lama masa kerja seseorang maka semakin terampil melakukan tugasnya dengan kinerja yang baik. Untuk meningkatkan pengetahuan tidak hanya melalui pendidikan formal tetapi juga pendidikan informal seperti, diskusi, seminar, pelatihan, *workshop* hal ini didukung dengan pendapat yang mengatakan bahwa untuk menambah pengetahuan dan keterampilan perawat maka pelatihan yang berupa seminar, diskusi, dan *workshop* sangat penting dilakukan untuk jenis pekerjaan yang menuntut keterampilan yang relatif rumit sehingga dapat meningkatkan produktivitas, efisiensi dan tanggung jawab kerja ⁽⁹⁾ yang juga didukung oleh pendapat yang mengatakan bahwa pelatihan perawatan menjelang ajal (paliatif) memberikan kontribusi yang signifikan pada pengetahuan dan wawasan perawat ⁽¹⁰⁾.

KESIMPULAN

Sesuai hasil analisis dan pembahasan dalam menjawab tujuan dan hipotesis penelitian maka kesimpulan yang dapat diambil dalam penelitian ini adalah, Sebagian besar perawat di Ruang Rawat Inap Intern dan Ruang ICU RSUD DR. M. Haulussy Ambon memiliki pengetahuan yang cukup baik yaitu 32 orang (71,1%), Sebagian besar perawat di Ruang Rawat Inap Intern dan Ruang ICU RSUD DR. M. Haulussy Ambon memiliki peran yang kurang baik yaitu sejumlah 26 orang (57.8%). Ada hubungan antara pengetahuan dengan peran perawat Ruang Rawat Inap Intern dan Ruang ICU RSUD DR. M. Haulussy Ambon dengan nilai $p < 0,001$ ($p < 0,01$).

Saran penelitian ini bagi perawat adalah untuk lebih meningkatkan pengetahuan dan perannya agar lebih baik lagi dengan mengikuti kegiatan seminar atau pelatihan agar dapat meningkatkan kinerja dan juga kualitas pelayanan.

REFERENSI

1. Koziar, E. B. 2011. *Buku Ajar Fundamental Keperawatan Konsep, Proses dan Praktik*. Jakarta: EGC.
2. Septian, A. 2016. Gambaran Pengetahuan Perawat Tentang Perawatan Paliatif Pada Pasien Dengan Kondisi Terminal di RSUD Kabupaten Bekasi.
3. Depkes. 2014. *Profil Kesehatan Provinsi Maluku*. Retrieved from http://www.depkes.go.id/resources/download/profil/Profil_Kes_Provinsi_2014/31_Maluku_2014.pdf
4. Thoha, M. 2002. *Perilaku Organisasi Konsep Dasar dan Operasinya*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
5. Notoatmodjo, S. 2016. *Metode Penelitian Kesehatan*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
6. Yuliano, A. 2018. Hubungan Pengetahuan dan Sikap Dengan Peran Perawat Pasca Pemberian Terapi rTPA.

7. Martsella, D. 2013. Hubungan Tingkat Pengetahuan Perawat Dengan Perilaku Perawat Dalam Meminimalkan Kecemasan Akibat Hospitalisasi Pada Anak Prasekolah Di RSUD dr Moewardi.
8. Dariyo. 2004. *Psikologi Perkembangan Dewasa Muda*. Jakarta: Ghalia Indonesia
9. Anonim. 2017. *Dukungan Keluarga dalam Pemenuhan Kebutuhan Spiritual Pada Pasien Paliatif*. Yogyakarta: Repository 2017.
10. Andriasen. 2005. Effect Of a Postqualification Course In Palliative Care. *The Netherland Departement Of Nursing University Professional Education*